

**PENGARUH EFIKASI DIRI, KEMAMPUAN LITERASI DIGITAL, KEAHLIAN
MANAJEMEN, DAN SOFT SKILL TERHADAP KESIAPAN KERJA MAHASISWA
JURUSAN MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

Deswarta¹⁾, Hendra Eka Saputra²⁾, Fito Albajili³⁾,
¹²³Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Riau
E-mail: deswarta@eco.uir.ac.id^{1*}, hendraekasaputra@fis.uir.ac.id²,
fitoalbajili@student.uir.ac.id³

Abstract

This study aims to examine and analyze the effects of self-efficacy, digital literacy skills, management skills, and soft skills on the work readiness of management students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Riau. The population of this study consists of all management students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Riau. A sample of 90 students was determined using the Slovin formula with a purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires and interviews. The results indicate that self-efficacy, digital literacy skills, managerial skills, and soft skills have a significant effect on the work readiness of management students at the Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Riau.

Keyword: *Self-efficacy, Digital literacy skills, Management skills, Soft skills, Job readiness.*

1. PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini dunia kerja banyak mengalami transformasi signifikan yang menuntut lulusan perguruan tinggi memiliki kompetensi lebih dari sekadar pengetahuan akademik. Mahasiswa jurusan Manajemen diharapkan tidak hanya menguasai teori, tetapi juga memiliki keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan industri. Kesiapan kerja menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana lulusan siap menghadapi tantangan profesional. Beberapa faktor yang memengaruhi kesiapan kerja meliputi efikasi diri, kemampuan literasi digital, keahlian manajemen, dan soft skill. Efikasi diri menentukan sejauh mana individu percaya pada kemampuannya untuk menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan. Kemampuan literasi digital menjadi krusial di tengah perkembangan teknologi informasi yang pesat. Keahlian manajemen mencakup kemampuan dalam perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian sumber daya.

Sementara itu, soft skill seperti komunikasi, kerja sama tim, dan adaptabilitas sangat dibutuhkan dalam lingkungan kerja yang dinamis. Khususnya di fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Islam Riau, sebagai institusi pendidikan tinggi, memiliki peran strategis dalam membekali mahasiswanya dengan kompetensi tersebut. Namun, sejauh mana faktor-faktor tersebut berpengaruh terhadap kesiapan kerja mahasiswa jurusan Manajemen perlu diteliti lebih lanjut untuk memberikan masukan dalam pengembangan kurikulum dan program pembelajaran. Dibawah ini adalah gambaran mahasiswa FEB Universitas Islam Riau:

Tabel 1. Data Mahasiswa Manajemen FEB Universitas Islam Riau

No	Angkatan	Jumlah (Orang)
1	2020	382
2	2021	486
3	2022	534
4	2023	449
5	2024	416

Sumber : Tata Usaha FEB UIR 2025.

Berdasarkan dari tabel diatas terlihat bahwa mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau dari berbagai macam angkatan, dimana yang menjadi prioritas adalah angkatan 2022 yang berjumlah 534 orang yang sudah berada pada semester akhir. Harapannya ketika sudah lulus diharapkan untuk bisa bersaing didunia kerja dan cepat mendapat pekerjaan. Adapun fenomena atau masalah dalam penelitian ini adalah 1. Masih Kurangnya kepercayaan diri untuk menghadapi dunia kerja, masih kurangnya kemampuan literasi digital, Masih kurangnya kemampuan serta keterampilan menggunakan teknologi digital. 2. Masih ada yang kemampuan berkomunikasi masih kurang baik, masih ada yang belum bisa mengelola emosi dengan baik. 3. Masih kurang bisa memecahkan masalah yang kompleks. Adapun penelitian terdahulu yang mendukung penelitian ini adalah dilakukan oleh Arziati, et al. (2024), Dampak Kemampuan *Soft Skill*, Keahlian Akuntansi, dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandar Lampung. Selanjutnya juga dilakukan pada oleh Winda dan Lukito (2022) dengan topik *digital skill* dan industri *4.0 skill sets* terhadap kesiapan kerja tenaga kerja indonesia dalam menghadapi dunia kerja masa depan.

1. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Efikasi Diri

Efikasi diri adalah evaluasi seseorang terhadap kemampuan atau kompetensinya untuk melakukan sebuah tugas, mencapai tujuan, atau mengatasi hambatan (Syalviana, 2021). Efendi et al. (2020), menambahkan bahwa efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam mengorganisasi dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Berdasarkan pendapat Dewi et al. (2023), Efikasi diri adalah keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu. Efikasi diri juga dapat didefinisikan sebagai ekspektasi keyakinan (harapan) tentang seberapa jauh individu mampu melakukan suatu bentuk kontrol terhadap manfaat orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan sekitarnya (Prayoga & Laily, 2022). Kemudian menurut King dalam Fatimah et al. (2021) Efikasi diri adalah keyakinan seseorang bahwa ia dapat menguasai suatu situasi dan menghasilkan berbagai hasil positif. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Keyakinan dalam menyelesaikan tugas sulit
- b. Persistensi saat menghadapi hambatan
- c. Penentuan tujuan pribadi.
- d. Kemampuan mengatur strategi belajar

2.2. Kemampuan Literasi Digital

Literasi digital adalah kemampuan individu untuk menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi dalam mengakses, mengelola, menganalisis, dan mengevaluasi informasi dari

berbagai sumber digital secara tepat (Rany et al., 2025). Salsabila et al. (2025), berpendapat bahwa literasi digital adalah kemampuan seseorang dalam menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif dan efisien. Literasi digital mengacu pada kemampuan individu untuk memahami, mengevaluasi, dan menggunakan informasi yang ditemukan di lingkungan digital. Kemudian Devri Suherdi (2021) Kemampuan literasi digital mencakup kemampuan untuk mencari, mengevaluasi, menggunakan, dan membuat konten digital dengan bijak, cerdas, dan tepat sesuai kebutuhan. Selanjutnya Techataweewan & Prasertsin (2018), mendefinisikan literasi digital sebagai seperangkat kemampuan untuk memanfaatkan dan memahami informasi digital, teknologi, dan media untuk mencari, mengevaluasi, membuat, dan berkomunikasi.

Literasi digital juga dapat berarti sebuah ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis, dan mengevaluasi informasi, membangun pengetahuan baru, serta berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dalam masyarakat (Rany et al., 2025). Adapun indikatornya adalah:

- a. Teknis (*Technical Literacy*) Kemampuan menggunakan perangkat digital
- b. Kognitif (*Literacy*) Kemampuan menemukan, mengevaluasi, mengelola informasi.
- c. Sosial Emosional (*Social-Emotional Literacy*).

2.3. Keahlian Manajemen

Keahlian manajemen mencakup kemampuan dalam merencanakan, mengorganisasi, memimpin, dan mengendalikan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien (Sholeh, 2016). Keahlian ini melibatkan pemahaman terhadap proses bisnis, pengambilan keputusan, dan kepemimpinan. Indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. *Cognitive Competencies*.
- b. *Emotional Competencies*.
- c. *Social Competencies*.

2.4. Soft Skill

Soft skill adalah keterampilan non-teknis yang mencakup kemampuan interpersonal dan intrapersonal, seperti komunikasi, kerjasama tim, adaptabilitas, dan kepemimpinan (Zalukhu et al., 2024). Keterampilan ini penting untuk keberhasilan individu dalam lingkungan kerja yang kompleks dan berubah-ubah. Adapun indikatornya adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan berkomunikasi
- b. Kerja sama Kolaborasi dalam tim.
- c. Berpikir kritis
- d. Etos kerja dan tanggung jawab
- e. Manajemen diri

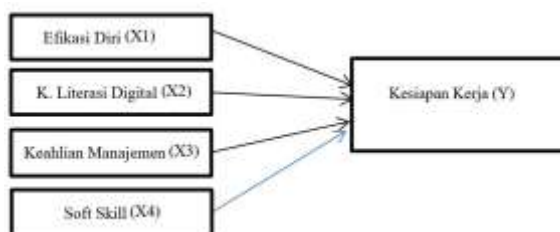
2.5. Kesiapan Kerja

Kesiapan kerja adalah kondisi di mana individu memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang diperlukan untuk memasuki dan berhasil dalam dunia kerja (Muspawi & Lestari, 2020). Kesiapan kerja yang tinggi sangat dipengaruhi oleh berbagai aspek yang mempengaruhi berbagai faktor yang sumbernya berasal dari internal serta eksternal individu (Gohae, 2020). Hal ini mencakup pemahaman terhadap tuntutan pekerjaan, kemampuan teknis dan non-teknis, serta kesiapan mental dan emosional untuk menghadapi tantangan profesional. Adapun indikatornya adalah:

- a. Kepercayaan Diri (*self-confidence*)
- b. Karakter dan Integritas Pribadi
- c. Kemampuan Analitis

- d. Kemampuan Pemecahan Masalah
- e. Manajemen Waktu
- f. Kreativitas
- g. Orientasi kerja berkelompok (*team orientation*).

2.6. Kerangka Konseptual



Gambar 1. Kerangka Konseptual

2. METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 534 orang mahasiswa jurusan manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau. Sedangkan sampel dalam penelitian adalah berjumlah 90 orang dengan menggunakan rumus slovin dan pengambilan sampel nya dengan metode purposive sampling. Teknik analisis data memakai regresi linier berganda serta diolah memakai SPSS.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Uji Validitas

Hasil dan Pembahasan Uji Validitas adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Validitas

Indikator	R hitung	R tabel	Keterangan
Efikasi Diri	0,311	0,207	Valid
	0,321	0,207	Valid
	0,320	0,207	Valid
	0,317	0,207	Valid
Literasi Digital	0,374	0,207	Valid
	0,317	0,207	Valid
	0,320	0,207	Valid
Keahlian manajemen	0,348	0,207	Valid
	0,360	0,207	Valid
	0,310	0,207	Valid
Soft Skill	0,257	0,207	Valid
	0,242	0,207	Valid
	0,306	0,207	Valid
	0,281	0,207	Valid
	0,290	0,207	Valid
Kesiapan Kerja	0,420	0,207	Valid
	0,425	0,207	Valid

	0,434	0,207	Valid
	0,440	0,207	Valid
	0,415	0,207	Valid
	0,474	0,207	Valid
	0,422	0,207	Valid

4.2. Uji Reliabilitas

Pada uji ini dilakukan untuk melihat nilai *alpha cronbach*. Adapun keputusan pengujiannya adalah apabila nilai Alpha cronbachnya > 0.60 maka instrument dinyatakan reliabel. Berikut adalah uji reliabilitas dalam penelitian ini:

Tabel3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai Kritis	Keterangan
Efikasi Diri	0,825	0,60	Reliabel
K. Literasi Digital	0,830	0,60	Reliabel
Keahlian Manajemen	0,845	0,60	Reliabel
Soft skill	0,811	0,60	Reliabel
Kesiapan kerja	0,755	0,60	Reliabel

Pada hasil

tabel diatas

menunjukkan bahwa nilai *cronbach Alpha* tiap variabel > 0.60 maka seluruh item pertanyaan adalah reliabel. Regresi Linear Berganda Untuk mengetahui pengaruh variabel efikasi diri, literasi digital, keahlian manajemen, soft skill dan kesiapan kerja. maka digunakan analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

4.3. Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.381	2.287		4.937	.000
	Efikasi Diri	.431	.119	.513	3.844	.001
	Literasi Digital	.315	.104	.405	3.035	.003
	Keahlian Manajemen	.402	.110	.305	3.115	.000
	Soft skill	.423	.201	.222	3.045	.002

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

$$Y = 11.381 + 0,431X_1 + 0,315X_2 + 0,402X_3 + 0,423X_4 + e$$

Dari persamaan regresi diatas diketahui bahwa

- Nilai konstanta sebesar 11.381 menyatakan bahwa jika nilai ke empat variabel X diatas sama dengan nol maka nilai kesiapan kerja yaitu sebesar 11.381
- Nilai koefisien variabel efikasi diri sebesar 0,431 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan efikasi diri akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,431.
- Nilai koefisien variabel literasi digital sebesar 0,315 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan literasi digital akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,315
- Nilai koefisien variabel keahlian manajemen sebesar 0,402 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan keahlian manajemen akan meningkatkan kesiapan kerja sebesar 0,402.

- e. Nilai koefisien variabel soft skill sebesar 0,423 menunjukkan bahwa setiap perubahan 1 satuan soft skill akan meningkatkan kinerja sebesar 0,423.

4.4. Hasil Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Hasil Uji Simultan

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	Sig. Change
1	.780 ^a	.608	.591	1.05012	.704	31.146	.000

Berdasarkan tabel 5. yang telah dipaparkan diatas, diketahui F_{hitung} sebesar 31.146 dengan tingkat signifikan 0.000. F_{tabel} dapat diperoleh melalui kriteria pengambilan keputusan dengan cara berikut:

$$N1 = 3-1= 2$$

$$N2 = (k;n - k)$$

$$F_{tabel} = (2;90 - 3)$$

$$F_{tabel} = 3.10$$

Berdasarkan dari tabel 4. diatas hasil pengujian F maka didapatkan nilai uji F_{hitung} 31.146 > F_{tabel} 3.10 dengan tingkat signifikansi 0.000 < 0.05. sehingga dapat disimpulkan hipotesis diterima, artinya efikasi diri (X1), literasi digital (X2), keahlian manajemen (X3) *soft skill* (X4) berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja (Y) secara simultan.

4.5. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Pada Pengujian hipotesis dengan menggunakan Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas yang signifikan terhadap variabel terikat dengan mengukur hubungan antara suatu variabel bebas dengan variabel terikat. Hasil uji parsial (Uji-T) dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Hasil Uji Parsial

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11.381	2.287		4.937	.000
	Efikasi Diri	.431	.119	.513	3.844	.001
	Literasi Digital	.315	.104	.405	3.035	.003
	Keahlian Manajemen	.402	.110	.305	3.115	.000
	Soft skill	.423	.201	.222	3.045	.002

Dependent Variable: Kesiapan Kerja

Nilai t tabel = $t(a/2 : n-k-1) = t(0.05/2 : 90-2-1) = t(0,025; 87)$ adalah sebesar 1,987 Berdasarkan hasil pada tabel diatas diketahui bahwa

- Variabel Efikasi Diri (X1) memiliki nilai t hitung 3,844 > t tabel 1,987 (t tabel tersaji dilampiran). Sehingga nilai thitung > ttabel dan memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.
- Variabel kemampuan literasi digital (X2) memiliki nilai t hitung 3,035 > t tabel 1,987 (t tabel tersaji dilampiran). Sehingga nilai thitung > ttabel dan memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan literasi digital berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.
- Variabel keahlian manajemen (X3) memiliki nilai t hitung 3,115 > t tabel 1,987 (t tabel tersaji dilampiran). Sehingga nilai thitung > ttabel dan memiliki nilai signifikansi 0,000 <

0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa keahlian manajemen berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja.

- d. Variabel soft skill (X4) memiliki nilai t hitung 3,045 > t tabel 1,987 (t tabel tersaji dilampiran). Sehingga nilai thitung > ttabel dan memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa soft skill berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja

4.6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan dari tabel 7. dibawah ini. Uji analisis determinasi dalam regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari nilai R Square. Semakin besar koefisien determinasinya semakin baik variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. besar nilai adjusted R Squarenya adalah 59,1%. Sisanya 40,9 % yang belum diteliti pada penelitian ini.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Mode	R	R Square	Adjusted R Square
1	.780 ^a	.608	.591

4.7. PEMBAHASAN

Pengaruh Efikasi Diri terhadap Kesiapan Kerja.

Efikasi diri merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam menyelesaikan tugas kerja. Menurut penelitian terbaru oleh Adelia dan Mardalis (2024), efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa karena meningkatkan kepercayaan diri dalam menghadapi tuntutan pekerjaan. Begitu juga penelitian oleh Ardelta dan Widodo (2025) menunjukkan bahwa efikasi diri berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja lulusan, karena individu yang memiliki keyakinan tinggi akan lebih siap memasuki dunia kerja.

Pengaruh Kemampuan Literasi Digital terhadap Kesiapan Kerja

Penelitian Adelia dan Mardalis (2024), yang menunjukkan bahwa literasi digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Selanjutnya, temuan dari Muliasari dan Octoria (2024) juga menemukan bahwa literasi digital secara signifikan meningkatkan kesiapan kerja karena kemampuan teknologi menjadi tuntutan utama dunia kerja modern.

Pengaruh Kemampuan Keahlian Manajemen terhadap Kesiapan Kerja

Keahlian manajemen mencakup kemampuan perencanaan, pengorganisasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan. Dalam konteks kesiapan kerja, kemampuan ini sering diposisikan sebagai bagian dari kompetensi kerja (*employability skills*). Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan bahwa keterampilan manajerial (seperti *problem solving*, *leadership*, dan *decision making*) menjadi faktor penting dalam kesiapan kerja karena membantu individu beradaptasi dengan tuntutan organisasi modern.

Pengaruh Soft Skill terhadap Kesiapan Kerja

Menurut Adelia dan Mardalis (2024) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa soft skill memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja. Penelitian Frahidayah et al. (2024) juga menemukan bahwa penguasaan soft skill berkontribusi terhadap kesiapan kerja

siswa/mahasiswa dalam memasuki dunia kerja. Selain itu, penelitian Ayaturrahman dan Rahayu (2023), memperkuat hasil riset bahwa *soft skill* merupakan faktor signifikan dalam meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa di era modern.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri, kemampuan literasi digital, kemampuan keahlian manajemen, dan *soft skill* masing-masing berpengaruh signifikan terhadap kesiapan kerja Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Riau, sehingga keempat faktor tersebut secara bersama-sama menjadi penentu utama dalam membangun kesiapan kerja mahasiswa. Sehubungan dengan itu, disarankan agar pihak universitas dan fakultas secara terintegrasi meningkatkan keempat aspek tersebut melalui pelatihan motivasi dan bimbingan karier untuk memperkuat efikasi diri, penyediaan pelatihan aplikasi manajemen modern dan teknologi informasi untuk meningkatkan literasi digital, penerapan studi kasus nyata serta program magang untuk mengasah keahlian manajemen, serta kegiatan berbasis proyek kelompok dan organisasi mahasiswa untuk mengembangkan *soft skill*. Mahasiswa juga diharapkan secara aktif mengikuti workshop, seminar, sertifikasi, dan pengalaman kerja lapangan, sementara penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain seperti dukungan sosial atau lingkungan keluarga serta menggunakan pendekatan kualitatif guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika kesiapan kerja.

ZZZZDAFTAR PUSTAKA

- Adelia, T., & Mardalis, A. (2024). Pengaruh Motivasi Kerja, Soft Skill, Efikasi Diri Dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja. *Jurnal Ekonomika Manajemen Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 13(1), 130–142.
- Ardelta, E. F., & Widodo, A. (2025). Pengaruh Pengalaman Organisasi, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Calon Lulusan Universitas YPPI Rembang. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(04), 343–362.
- Arziati, N. G., Asliana, E., & Irawan, I. (2024). Dampak Kemampuan Soft Skill, Keahlian Akuntansi, dan Literasi Digital Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Jurusan Akuntansi Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Bandar Lampung. *Akuntansi Pajak Dan Kebijakan Ekonomi Digital*, 1(4), 151–162. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/apke.v1i4.600>
- Ayaturrahman, J. D., & Rahayu, I. (2023). Dampak Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa di Era Industri 4.0. *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance*, 169–175.
- Dewi, A. K., Lestari, S. M. P., & Sandayanti, V. (2023). Can Self-Efficacy Have a Role in Learning Interest: Mampukah Efikasi Diri Memiliki Peran Terhadap Minat Belajar. *Jurnal Psikologi*, 12(2), 302–308.
- Efendi, D. H., Sandayanti, V., & Hutasuhut, A. F. (2020). Hubungan Efikasi Diri Dengan Regulasi Diri Dalam Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Malahayati. *ANFUSINA: Journal of Psychology*, 3(1), 21–32.

- Fatimah, S., Manuardi, A. R., & Meilani, R. (2021). Tingkat Efikasi Diri Performa Akademik Mahasiswa Ditinjau dari Perspektif Dimensi Bandura. *Prophetic: Professional, Empathy, Islamic Counseling Journal*, 4(1), 25–36.
- Gohae, A. S. (2020). Pengalaman Magang, Minat Kerja dan Pengaruhnya terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 4(3), 1954–1964.
- Muliasari, D., & Octoria, D. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Soft Skill Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta. *Oikos: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi*, 9(1), 100–107.
- Muspawi, M., & Lestari, A. (2020). Membangun Kesiapan Kerja Calon Tenaga Kerja. *Jurnal Literasiologi*, 4(1).
- Prayoga, D. I., & Laily, N. (2022). Pengaruh Efikasi Diri dan Karakteristik Individu Terhadap Keberhasilan Usaha Wanita Melalui Perilaku Inovatif Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen (JIRM)*, 11(8).
- Rany, R. M., Lusiana, E., & Perdana, F. (2025). Peran Literasi Digital dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis di Era Teknologi Informasi. *Philosophiamundi*, 3(4), 47–56.
- Salsabila, F., Daviza, T. P., Istiqomah, K., Ibadillah, Z., Ikhsan, M., Iryani, E., & Asafri, H. (2025). Membangun Kecakapan Literasi Digital Di Era Disinformasi: Telaah Teoritis dan Implikasinya Pada Perguruan Tinggi. *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Humaniora*, 4(5), 7116–7135.
- Sholeh, M. (2016). Keefektifan Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 1(1), 41–54.
- Syalviana, E. (2021). Efikasi Diri Akademik Dalam Menghadapi Tuntutan Perkuliahan Pada Mahasiswa. *JIVA: Journal of Behaviour and Mental Health*, 2(2).
- Techataweewan, W., & Prasertsin, U. (2018). Development Of Digital Literacy Indicators for Thai Undergraduate Students Using Mixed Method Research. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, 39(2), 215–221.
- Winda, R. G., & Lukito, H. (2022). Mediator Kompetensi Instruktur: Digital Skill dan Industri 4.0 Skills-Sets Terhadap Kesiapan Tenaga Kerja Indonesia Dalam Menghadapi Dunia Kerja Masa Depan. *JRMSI-Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 13(02), 238–258.
- Zalukhu, T. J., Waruwu, M. H., Mendrofa, Y., & Telaumbanua, E. (2024). Implementasi Strategi Pelatihan dalam Meningkatkan Keterampilan Non-Teknis Karyawan untuk Memenuhi Tuntutan Bisnis dan Mendorong Inovasi pada PT PLN (Persero) UP3 Nias. *Jesya (Jurnal Ekonomi Dan Ekonomi Syariah)*, 7(2), 1694–1702.